

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan studi kasus pada 2 pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik selama 3 hari perawatan didapatkan kesimpulan :

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian yang didapatkan dari kedua kasus adalah pasien berumur pra lansia, memiliki riwayat hipertensi dan diabetes mellitus, mengalami kelemahan anggota gerak sebelah kanan dengan kekuatan otot atas 3 (gerakan yang normal melawan gravitasi), bawah 5 (kekuatan normal, gerakan penuh yang normal melawan gravitasi dan tahanan penuh), bicara pelo, kedararan composmentis.

##### **2. Diagnosis**

Diagnosa utama yang muncul pada kedua kasus sama yaitu ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan penurunan aliran darah ke otak dan hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular.

##### **3. Perencanaan**

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien selama 3x24 jam terdiri dari intervensi mandiri keperawatan yang meliputi monitor kekuatan otot, libatkan keluarga untuk membantu ADL pasien, bantu pasien dalam mobilisasi fisik secara bertahap, ajarkan ROM.

##### **4. Implementasi**

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun perawata. Dalam proses implemetasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat, dan peneliti tidak menemukan adanya perbedaan antara intervensi yang dibuat dengan implementasi yang dilakukan.

## 5. Evaluasi

Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan oleh peneliti pada kedua kasus dilakukan selama 3 hari perawatan yang dilaksanakan oleh perawat ruangan. Hasil evaluasi pada kedua kasus menunjukkan perkembangan yaitu pada kasus 1 masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik teratasi sebagian dengan kriteria hasil terjadi peningkatan kekuatan otot.

## B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kedua pasien dengan Stroke Non Hemoragik maka penulis memberikan saran :

### 1. Bagi Perawat

- a. Perawat dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif.
- b. Perawat dapat menetapkan diagnosa dan intervensi yang tepat pada pasien stroke non hemoragik terutama pada mobilisasi pasien.

### 2. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif khususnya bagi pasien dengan stroke non hemoragik di rumah sakit.
- b. Diharapkan rumah sakit memperbarui diagnosa keperawatan sesuai teori yang terbaru.
- c. Diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih banyak lagi kepada perawat untuk mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan perawatan pasien stroke dalam rehabilitasi khususnya mobilisasi dini dalam masa fase akut

### 3. Institusi Pendidikan

- a. Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik.

b. Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan stroke non hemoragik. Hal ini dapat ditunjang dengan penyediaan sarana dan prasarana anantara lain : perpustakaan yang lengkap tentang teori stroke non hemoragik.

4. Bagi Pasien dan keluarga

Bagi pasien dan keluarga yang telah mendapatkan teknik mobilisasi dini agar tetap melakukannya sepanjang pasien masih membutuhkan perawatan hingga sampai di rumah nanti, dengan maksud untuk mencapai kemampuan yang mandiri.

5. Penulis lainnya

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini juga dapat berguna bagi penulis lainnya sebagai pembandingan untuk melakukan pembuatan karya ilmiah lebih lanjut dan perlu dikembangkan dengan metode dan desain yang berbeda.